

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Orang tua dengan anak putus sekolah memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Hal ini disebabkan oleh berubahnya gaya komunikasi yang dilakukan orang tua setelah anak mereka putus sekolah. Orang tua dan anak menyadari bahwa harus ada perubahan dalam cara mereka berkomunikasi untuk menghadapi situasi terkini yang mereka hadapi. Kelancaraan ini dapat terjadi karena adanya 3 faktor utama komunikasi interpersonal yaitu kepercayaan, sikap mendukung, dan juga sikap terbuka.

Komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak putus sekolah terbuka dan lebih memilih untuk membahas masalah yang mereka hadapi dengan seksama dan mencari solusi bersama – sama. Orang tua juga mau mendengarkan opini anak mereka meskipun terkadang ada masalah atau topik tertentu yang menurut orang tua penting dan tidak mendengarkan pendapat anak.

Pola komunikasi yang dilakukan juga berbeda – beda namun memberikan dampak yang baik terhadap kepribadian anak – anak mereka. Dengan adanya komunikasi yang baik, anak dapat menjadi lebih terbuka dan juga lebih cerdas dalam mengambil keputusan dalam hidup dengan arahan yang baik dari para orang tua.

Penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua dengan anak putus sekolah masih sering berbincang dengan satu sama lain, tidak saling berhenti komunikasi. Orang tua dan anak sama – sama saling menyediakan waktu untuk selalu berkomunikasi bersama. Menunjukkan bahwa menurut seluruh narasumber, komunikasi adalah hal yang penting

Hasil penelitian ini juga menunjukkan setiap keluarga masuk ke dalam tipe keluarga yang berbeda – beda karena setiap orang tua dan anak putus sekolah menjalani hidup yang berbeda. Mulai dari hambatan, gaya hidup, dan juga kebiasaan menjadi hal yang menentukan tipe keluarga tersebut. Walaupun demikian,

komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak putus sekolah berhasil menjauhkan anak putus sekolah dari dampak – dampak buruk yang biasanya terjadi seperti kenakalan remaja, pengangguran, dan juga hilangnya komunikasi dengan keluarga.

Anak putus sekolah walaupun tidak menjalani pendidikan resmi dan seumumnya, namun tetap dapat berkembang dan menjadi pribadi yang baik. Salah satu faktor yang mendukung ini adalah pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak putus sekolah yang baik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas juga mengenai pola komunikasi interpersonal orang tua dengan anak putus sekolah adalah untuk lebih spesifik dalam memilih narasumber. Penelitian ini hanya melibatkan satu orang tua saja, dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melibatkan kedua orang tua agar mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih detail. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mencari anak putus sekolah dikarenakan faktor eksternal untuk melihat apakah ada perbedaan antara anak putus sekolah yang dikarenakan faktor internal. Teori dan konsep yang digunakan juga dapat diperluas sehingga menambahkan kedalaman dari analisa data.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti sangat mendukung usaha pemerintah dan juga para orang tua untuk mengurangi tingkat putus sekolah di Indonesia. Putus sekolah dapat membawa banyak sekali dampak buruk bagi anak, orang tua, dan bahkan negara. Dengan usaha yang maksimal dan pendekatan yang benar, kasus putus sekolah di Indonesia dapat dihilangkan dan sekaligus menghilangkan semua dampak buruk yang dibawa.

### **5.2.3 Saran Sosial**

Komunikasi antara orang tua dengan anak adalah sesuatu yang sangat penting. Peneliti menyarankan agar orang tua melakukan komunikasi

yang terbuka, saling mendukung, dan didasarkan dengan kepercayaan. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat memberikan efek positif yang baik untuk perkembangan anak. Dengan komunikasi, orang tua dapat menjauhkan anak dari putus sekolah dan juga dampak buruknya.

Hal ini tidak hanya untuk orang tua yang memiliki anak putus sekolah saja. Secara general komunikasi yang baik harus diperjuangkan oleh setiap orang tua dan keluarga. Anak akan menjadi lebih komunikatif dan pada masa yang akan datang akan dapat bersaing dan menjadi orang yang hebat.

